

SKRIPSI

**STUDI DESKRIPTIF TINGKAT PENGETAHUAN KADER TENTANG
PENGISIAN KARTU MENUJU SEHAT BALITA DI DESA MUNGKID
KECAMATAN MUNGKID KABUPATEN MAGELANG**

Disusun Oleh:

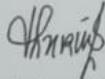
Is Haryanti

KM.20.00668

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 22 Agustus 2024

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji



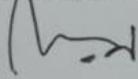
Heni Febriani, S.Si., M.P.H

Pembimbing Utama/Penguji I



Prastiwi Putri Basuki, SKM., M.Si

Pembimbing Pendamping/Penguji II

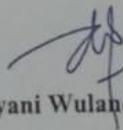


Sugiman, S.E., M.P.H

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar sarjana Kesehatan Masyarakat

Yogyakarta, September 2024

Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1)



Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) adalah salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber daya masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan (Iswarawanti, 2019). Posyandu merupakan unit pelayanan kesehatan yang diselenggarakan oleh masyarakat dengan dukungan teknis oleh petugas kesehatan baik dari Puskesmas maupun Rumah Sakit. Selain itu Posyandu merupakan wadah pemberdayaan masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama.

Dalam pelaksanaannya, Posyandu diselenggarakan dan digerakkan oleh kader Posyandu dengan jumlah minimal 5 orang kader setiap Posyandu dengan bimbingan teknis dari puskesmas dan sektor terkait. Kader Posyandu adalah anggota masyarakat yang bersedia, mampu, dan memiliki waktu untuk menyelenggarakan kegiatan Posyandu secara sukarela. Kader Posyandu bertugas melakukan penimbangan berat badan bayi, menentukan status pertumbuhan berdasarkan kurva KMS serta memberikan penyuluhan dan konseling gizi (Kemenkes, 2011).

Kartu Menuju Sehat di Indonesia telah digunakan sejak tahun 1970-an sebagai instrumen utama kegiatan pemantauan pertumbuhan melalui Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) antara lain di Posyandu. Pemantauan pertumbuhan adalah serangkaian kegiatan yang terdiri:

(1) penilaian pertumbuhan balita secara teratur yang terdiri dari penimbangan, pengisian buku KIA dan plotting titik pertumbuhan pada garis KMS yang dilaksanakan setiap bulan, (2) pencatatan dan pelaporan hasil pemantauan pertumbuhan secara manual dan elektronik ke dalam sistem SIGIZI Terpadu, (3) pemberian penyuluhan pada semua ibu/pengasuh dan tidak lanjut setiap kasus gangguan pertumbuhan, dan (4) tindak lanjut dalam bentuk kebijakan dan program di tingkat masyarakat serta meningkatkan motivasi untuk memperdayakan keluarga. Tindak lanjut hasil pemantauan pertumbuhan dapat berupa konseling, pemberian makanan tambahan, pemberian suplementasi gizi, atau dirujuk untuk konfirmasi status gizi dan evaluasi lengkap. kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan melalui proses asuhan gizi yang tepat, sehingga masalah gizi yang ditemukan dapat ditangani melalui tatalaksana kasus yang sesuai dengan permasalahannya (Kemenkes, 2021).

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Nurlisis & Handana (2017) di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru menunjukkan bahwa dari 203 orang kader yang diteliti, 13,3% (27 orang) kader berpengetahuan kurang, 47,3% (96 orang) kader belum pernah mengikuti pelatihan pengisian KMS, 45,3% (92 orang) kader baru bertugas menjadi kader selama ≤ 2 tahun, 30% (61 orang) kader bertugas pada meja 3 (pengisian KMS), 12,8 % (26 orang) kader tidak aktif, dan 20,7% (42 orang) kader berpendidikan rendah (SD, SMP). Kader yang lebih sering bertugas pada meja 1, 2, atau 4 mempengaruhi 2 kali untuk tidak tepat dalam mengisi KMS balita. Kegiatan rutin mempengaruhi pengetahuan seseorang terhadap sesuatu. Walaupun

seorang kader telah diberi pelatihan tentang pengisian KMS dan penimbangan, tetapi jika rutinitas kader tersebut di Posyandu tidak berada pada Meja 3 (pencatatan KMS), maka akan berpengaruh pada pengetahuan dan keterampilan kader dalam mengisi KMS balita.

Adanya rutinitas kader dalam bertugas perlu adanya penyegaran kembali atau refreshing kader Posyandu terhadap pengetahuan mengenai plotting KMS yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan kader Posyandu serta pemantauan pertumbuhan balita dengan KMS dapat dilakukan secara teratur.

Pada survey pendahuluan yang telah dilakukan pada tanggal 2 Februari 2024 di Desa Mungkid Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang berdasarkan 10 orang kader yang telah diwawancarai menjadi subjek penelitian diketahui dengan 5 pertanyaan pengetahuan tentang KMS meliputi pengertian KMS, fungsi KMS, manfaat KMS, langkah-langkah pengisian KMS serta tindak lanjut dari hasil penimbangan didapatkan hasil dengan kategori baik 3 orang, cukup 4 orang, dan kurang 3 orang. Sedangkan untuk kemampuan dalam pengisian KMS menggunakan observasi dengan meletakkan garis titik berat badan bayi sesuai dengan hasil penimbangan, didapatkan hasil dengan kategori mampu 4 orang, tidak mampu 6 orang.

Cakupan pengetahuan kader dalam pengisian KMS Balita belum sepenuhnya baik dan masih ada kader dengan pengetahuan kurang seperti yang telah diuraikan di atas. Perlu diketahui gambaran pengetahuan kader tentang pengisian KMS pada Balita sehingga masalah atau gangguan

pertumbuhan balita dapat terdeteksi dini. Dalam pergerakannya, Posyandu dimonitori oleh kader terpilih dari wilayah sendiri yang terlatih untuk melaksanakan kegiatan rutin di Posyandu sehingga diharapkan para kader memahami terkait kartu menuju sehat pada balita. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Studi deskriptif tingkat pengetahuan kader tentang pengisian kartu menuju sehat balita di Desa Mungkid Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana tingkat pengetahuan kader tentang pengisian kartu menuju sehat balita di Desa Mungkid Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan kader tentang pengisian kartu menuju sehat balita di Desa Mungkid Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik kader Posyandu di Desa Mungkid Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang.
- b. Mengetahui tingkat pengetahuan kader Posyandu dalam pengisian kartu menuju sehat balita balita di Desa Mungkid Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan ilmu yang dapat dipergunakan dalam pengetahuan kader tentang pengisian kartu menuju sehat di Desa Mungkid, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi STIKES Wira Husada Yogyakarta

Sebagai tambahan referensi perpustakaan untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa mengenai pengetahuan kader tentang pengisian kartu menuju sehat balita di Desa Mungkid, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang.

b. Bagi Peneliti

Dapat mengetahui distribusi tingkat pengetahuan kader tentang pengisian kartu menuju sehat balita di Desa Mungkid, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang.

c. Bagi Kader

Untuk meningkatkan pengetahuan kader tentang pengisian kartu menuju sehat balita di Desa Mungkid Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah kesehatan ibu anak dengan berfokus pada kesehatan balita.

F. Keaslian Penelitian

1. Khumairok Dewi (2023), yaitu berjudul “*Hubungan Pengetahuan Dan Kemampuan Pengisian KMS Oleh Kader Posyandu Dengan Ketepatan Menentukan Status Gizi Balita Di Desa Singosari Kebomas Gresik*”. Dalam penelitian tersebut diketahui bahwa ada keterkaitan yang signifikan atau adanya hubungan antara pengetahuan terhadap ketepatan menentukan status gizi balita. Variabel yang digunakan adalah variabel independent pengetahuan dan kemampuan pengisian KMS variabel dependen ketepatan menentukan status gizi balita. Jenis penelitian ini menggunakan survey analitik, dan menggunakan teknik pengambilan sampel *total sampling*, instrument yang digunakan adalah kuesioner. Persamaan dalam penelitian ini adalah meneliti tentang pengetahuan kader tentang pemanfaatan KMS dan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Perbedaan dalam penelitian ini adalah tempat penelitian dan fokus tujuan penelitian untuk menentukan status gizi balita.
2. Ajeng Ersyam Putri (2020), yaitu berjudul “*Studi Deskriptif Tingkat Pengetahuan Kader Pasca Pelatihan Pemberian Makan Bayi Dan Anak (PMBA) di Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman*”. Dalam penelitian tersebut diketahui tingkat pengetahuan tentang PMBA dari sampel 33 kader memiliki hasil distribusi tingkat pengetahuan Pemberian Makan bayi dan Anak sebagian besar adalah baik terutama pada pemahaman tentang definisi IMD, meskipun terdapat pengetahuan yang kurang pada pemahaman tentang pelaksanaan IMD pada kelahiran operasi, tentang

tanda perlekatan saat menyusui dan tentang makanan selingan MPASI. Persamaan dalam penelitian ini adalah meneliti tentang tingkat pengetahuan kader Posyandu. Perbedaan dalam penelitian ini adalah tujuan penelitian ini untuk mengetahui dampak pasca pelatihan PMBA bagi kader Posyandu dan teknik pengumpulan data menggunakan *purposive sampling*.

3. Ni Made Wara Sari (2022) Yaitu Berjudul “*Pengetahuan Kader Posyandu Tentang Pengisian KMS Balita Pada Kegiatan Posyandu Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Dawan I Klungkung*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa KMS Balita sebagian besar kader posyandu memiliki pengetahuan baik yaitu 90 responden (63,4%), kader yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 52 responden (36,5%) dan kader yang memiliki pengetahuan kurang 0 (0%). Variabel yang digunakan adalah variabel independent pengetahuan kader dalam pengisian KMS balita. Persamaan dalam penelitian ini adalah meneliti tentang pengetahuan kader Posyandu dalam pengisian KMS balita dan alat yang digunakan untuk pengumpulan data adalah dengan kuisisioner. Perbedaan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data dengan desain deskriptif analitik dengan pendekatan *cross - sectional*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Karakteristik kader Posyandu balita di Desa Mungkid, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang yaitu responden memiliki rentang usia 41-60 tahun (67,70%), pendidikan dasar 48 orang (77,40%), tidak bekerja 43 orang (69,40%), memiliki pengalaman ≥ 5 tahun menjadi kader posyandu 38 orang (61,30%) dan pernah mengikuti pelatihan 43 orang (69,40%).
2. Kader posyandu balita di Desa Mungkid, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang memiliki pengetahuan baik tentang pengisian Kartu Menuju Sehat (KMS) yaitu berjumlah 42 orang (67,70%).

B. Saran

1. Bagi STIKES Wira Husada Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi perpustakaan terkait pengetahuan kader tentang kartu menuju sehat dengan kemampuan pengisian kartu menuju sehat oleh kader, dengan tujuan agar dapat digunakan untuk bahan acuan penelitian yang akan datang dan bahan bacaan bagi institusi pendidikan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan faktor- faktor yang mempengaruhi kemampuan kader di posyandu seperti, pelatihan dan masa kerja atau menambah variabel penelitian yang lain, sehingga di dapatkan hasil yang lebih bermanfaat untuk menambah referensi tentang

kesehatan.

3. Bagi Kader

Sebagai referensi bagi kader penting untuk mempertahankan pengetahuan dan kemampuan dalam pengisian Kartu Menuju Sehat (KMS) di Desa Mungkid, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang.

4. Bagi Puskesmas

Puskesmas diharapkan mampu menciptakan kegiatan rutin seperti pelatihan dan pendidikan kesehatan terutama tentang kartu menuju sehat yang dilihat dari 2 aspek pengetahuan dan kemampuan masih dalam kategori baik agar kedepannya menjadi lebih baik dari sekarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agiwahyunto, F., & Ernawati, D. (2021). Analisis Literasi Kartu Menuju Sehat Terhadap Peningkatan Kualitas Dan Mutu Kader Posyandu. *Higeia Journal Of Public Health Research And Development*, 5(207), 2.
- Badan Pusat Statistik Jawa Tengah. (2023). Sensus Penduduk 2020. *Bps.Go.Id*, 27, 1–52. [https://Papua.Bps.Go.Id/Pressrelease/\(2018\)/05/07/336/Indeks-Pembangunan-Manusia-Provinsi-Papua-Tahun-\(2017\).Html](https://Papua.Bps.Go.Id/Pressrelease/(2018)/05/07/336/Indeks-Pembangunan-Manusia-Provinsi-Papua-Tahun-(2017).Html)
- Bidah, Ari Indra, F. (2015). Survei Pengetahuan Dan Sikap Kader Posyandu Tentang Kesehatan Ibu Hamil, Bayi Dan Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Jatinangor Kecamatan Jatinangor Kab Sumedang. *Dapertmen Kesmas Unpad*.
- Dewie, Artika. (2021). Pengetahuan Dan Sikap Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Berhubungan Dengan Pemanfaatan Buku KIA. *JMJ*, Volume 9, Nomor 2, Mei 2021, Hal:138-146
- Didah. (2020). Peran Dan Fungsi Kader Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Jatinangor. 6(2), 217–221.
- Hafifah, N., & Abidin, Z. (2020). Peran Posyandu Dalam Meningkatkan Kualitas Kesehatan Ibu Dan Anak Di Desa Sukawening, Kabupaten Bogor. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 2(5), 893–900.
- Hafifah Nabila, Tri Kesumadewi, I. (2022). Penerapan Pendidikan Kesehatan Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Purwosari Kec. Metro Utara Tahun (2021). *Jurnal Cendikia Muda*, 2, 202–209.
- Hasliana Haslan, Hasnidar, S. (2023). Pengaruh Pengetahuan Dan Kepedulian Remaja Putri Terhadap Kejadian Anemia Pada Remaja Di Smkn 1 Bone Tahun 2022. *Jurnal Suara Kesehatan*, 9(1), 1–8.
- Hertje, dkk. (2014). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hiperemesis Gravidarum Di Puskesmas Tompaso Kabupaten Minahasa. *Jurnal Ilmiah Bidan ISSN : 2339-1731 Volume 2 Nomor 2. Juli – Desember 2014*.
- Ismawati, C. Dkk. (2010). *Posyandu & Desa Siaga*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Iswarawanti, D. N. (2019). *Kader Posyandu : Peranan Dan Tantangan*.
- Laraeni Y, Wirat ni A. (2014). Pengaruh Penyegaran Kader Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Kader Posyandu Menggunakan Dacin di Wilayah Kerja Puskesmas Dasan Cermen Kecamatan Sandubaya Kota

- Mataram. *Jurnal Media Bina Insani*. ISSN No. 1978-3787. Vol-ume 8 No. 4 Juli 2014.
- Purnama, Fenita. (2014). Beberapa faktor yang berhubungan dengan kinerja perawat dalam pengelolaan Sensus Harian Rawat Inap di RSUD Kota Semarang . Skripsi. Semarang : FKM UNDIP
- Pemberdayaannya Dalam Usaha Peningkatan Gizi Anak Di Indonesia. 13(04), 169–173.
- Kemendes RI. (2011). Pokjantal Posyandu. Pedoman Pengelolaan Posyandu. Jakarta.
- Kemendes RI. (2021). Petunjuk Teknis Penggunaan : Kartu Menuju Sehat (KMS) Balita. Jakarta.
- Kemendes RI, (2023). Panduan Pengelolaan Posyandu; Bidang Kesehatan. Jakarta.
- Khumairok, D. DKK 2023. Hubungan Pengetahuan Dan Kemampuan Pengisian Kms Oleh Kader Posyandu Dengan Ketepatan Menentukan Status Gizi Balita Di Desa Singosari. *Ghidza Media Journal* Oktober 2023 5(1):108- 120.
- Lestari, Y. A., Suidah, H., Chasanah, N., & Nur, E. N. (2018). Hubungan Strategi Mekanisme Koping Dengan Tingkat Kecemasan Menghadapi Pembelajaran Klinik Pada Mahasiswa Semester Iv Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Dian Husada Mojokerto. *Nurse And Health: Jurnal Keperawatan*, 7(1), 1-7
- Mandriwati. (2019). Indikator Sebuah Negara. *Mandriwati*, 1–12.
- Masturoh, I., & Nauri Anggita. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. In Rini Yayuk Priyati (Ed.), Kementerian Kesehatan RI. Kementrian Kesehatan RI.
- Nurema. W. (2014). Tingkat Pengetahuan Kader tentang Posyandu di Desa Gentan Baki Sukoharjo. Program Studi Diploma III Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kusuma Husada: Surakarta.
- Nurlisis, & Handana, J. P. (2017). Ketepatan Kader Dalam Mengisi Kartu Menuju Sehat (KMS) Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru Tahun (2016). *Jurnal Menara Ilmu*, Xi(76), 174–180.
- Nuzula, R. F., Arfan, N. A., & Ningrum, S. (2023). Peran Kader Terhadap Upaya Peningkatan Status Gizi Balita Di Posyandu. 01, 1–4.
- Notoatmodjo, S. (2010). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta

- Notoatmodjo. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoadmodjo. S. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Rineka Cipta (Ed.)).
- Patala, N. J., Sudirman, & Moonti, S. (2019). Hubungan Pengetahuan Dan Pengisian Kartu Menuju Sehat (KMS) Dengan Keaktifan Kader Posyandu Anak Balita Di Pustu Kalukubula Wilayah Kerja Puskesmas Biromaru Kabupaten Sigi. *Jurnal Kolaboratif Sains Palu*, 1(1), 68.
- Puzia Nurul Fadilah, S. F. (2021). Gambaran Karakteristik Ibu Hamil Yang Mengalami Kekurangan Energi Kronik Di Pmb Bidan Iis Susilawati.,Sst. 5.
- Ratnasari, D., Widyastuti, E., & Ariyanti, I. (2020). Puskesmas Bawen Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang Tahun 2017.
- Rohani, S. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Dan Keterampilan Ibu Dalam Perawatan Bayi Di Ruang Nifas Rsud Lanto Dg Pasewang Kab. Jeneponto. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 3(5), 41-50.
- Ri, K. K. (2012). Ayo Ke Posyandu.
- Saepudin, E., Rizal, E., & Rusman, A. (2017). Peran Posyandu Sebagai Pusat Informasi Kesehatan Ibu Dan Anak Posyandu. 3, 201–208.
- Saparwati. (2012). *Studi Fenomologi: Pengalaman Kepala Ruang Dalam Mengelola Ruang Rawat Di Rsud Ambarawa*, Thesis, Magister Ilmu Keperawatan. Universitas Indonesia. Depok.
- Sastroasmoro, S., & Sofyan Ismael. (2014). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis/ Prof. Dr. Sudigdo Sastroasmoro, Prof. Dr. Sofyan Ismael (Edisi Keenam)*. Jakarta : Sagung Seto.
- Septamarini, R. G., Widyastuti, N., & Purwanti, R. (2019). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Responsive Feeding Dengan Kejadian Stunting Pada Baduta Usia 6-24 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Bandarharjo, Semarang. *Journal Of Nutrition College*, 8(1), 9.
<https://doi.org/10.14710/Jnc.V8i1.23808>
- Suhartika, Ni Wayan Dian Ekayanthi (2017). Keterampilan Menginterpretasikan Hasil Penimbangan Pada Kms Terkait Pengetahuan, Pelatihan Dan Keaktifan Kader Di Kota Bogor. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, Volume 7, No. 1, April 2017: 37-41
- Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2018) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung : Alfabeta.

Sunarto. (2017). Hubungan Pengetahuan Kader Gizi Tentang Kartu Menuju Sehat (KMS) Dengan Pencapaian D/S Dan Keaktifan Kader Posyandu.

Suyadi. (2015). Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter. Bandung: Remaja Rosdakara.